

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dinamika sosial ekonomi berbasis agama pada pengrajin gerabah di Dusun Precet, Desa Plumpungrejo, Kabupaten Blitar. Precet dikenal sebagai Kampung Gerabah karena mayoritas warganya mewarisi keterampilan membuat gerabah secara turun-temurun. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini yakni etika protestan dari salah satu tokoh sosiologi yakni Max Weber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerajinan gerabah berperan penting tidak hanya sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai mata pencaharian utama bagi sekitar 80% warga. Dinamika sosial terlihat dari pola kerja kolektif, interaksi antar pengrajin, serta perubahan peran gender, sedangkan dinamika ekonomi tercermin dalam diversifikasi produk, inovasi desain, dan pengembangan sektor wisata edukasi. Proses adaptasi terhadap modernisasi berlangsung tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisional, berkat dukungan komunitas, pemerintah, dan kelompok pemuda lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelestarian kerajinan gerabah di Precet mencerminkan upaya integratif antara nilai budaya, keberlanjutan ekonomi, dan partisipasi sosial masyarakat setempat.

Kata kunci: dinamika sosial ekonomi, kerajinan gerabah, wisata edukasi.

ABSTRACT

This study aims to reveal the socio-economic dynamics based on religion among pottery craftsmen in Precet Hamlet, Plumpungrejo Village, Blitar Regency. Precet is known as the Pottery Village because the majority of its residents have inherited their pottery-making skills from generation to generation. The study used a qualitative approach with a case study method through field observation, interviews, and documentation. The theory used in this study is the Protestant ethic from one of the sociological figures, Max Weber. The results of the study show that pottery crafts play an important role not only as a cultural heritage, but also as the main livelihood for around 80% of residents. Social dynamics can be seen from collective work patterns, interactions between craftsmen, and changes in gender roles, while economic dynamics are reflected in product diversification, design innovation, and the development of the educational tourism sector. The process of adaptation to modernization takes place without eliminating traditional values, thanks to the support of the community, government, and local youth groups. This study concludes that the preservation of pottery crafts in Precet reflects an integrative effort between cultural values, economic sustainability, and social participation of the local community.

Keywords: *Socio-economic dynamics, pottery crafts, educational tourism.*

الملخص

دوسون بريتشيت، قرية بلومبونغريجو، محافظة بلييتار. تُعرف بريتشيت باسم "قرية الفخار" لأن غالبية سكانها يرثون مهارات صناعة الفخار جيلاً بعد جيل. استخدمت الدراسة منهجاً نوعياً بأسلوب دراسة الحالة من خلال "الملاحظة الميدانية، والمقابلات، والتوثيق. النظرية المستخدمة في هذه الدراسة هي "أخلاقيات البروتستانت لأحد رواد علم الاجتماع، ماكس فيبر.

أظهرت نتائج الدراسة أن حرفة صناعة الفخار تلعب دوراً مهماً ليس فقط بوصفها تراثاً ثقافياً، ولكن أيضاً كمصدر رزق رئيسي لنحو 80% من السكان. وتتمثل الديناميكيات الاجتماعية في أنماط العمل الجماعي، والتفاعل بين الحرفيين، وتغير الأدوار بين الجنسين، بينما تنعكس الديناميكيات الاقتصادية في تنوع المنتجات، والابتكار في التصميم، وتطوير قطاع السياحة التعليمية.

تجري عملية التكيف مع الحداثة دون التخلي عن القيم التقليدية، وذلك بفضل دعم المجتمع المحلي، والحكومة ومجموعات الشباب. وتخلص الدراسة إلى أن الحفاظ على حرفة صناعة الفخار في بريتشيت يُعدّ جهداً تكاملياً بين القيم الثقافية، والاستدامة الاقتصادية، والمشاركة الاجتماعية للمجتمع المحلي.

الكلمات المفتاحية: الديناميكيات الاجتماعية والاقتصادية، صناعة الفخار، السياحة التعليمية.